

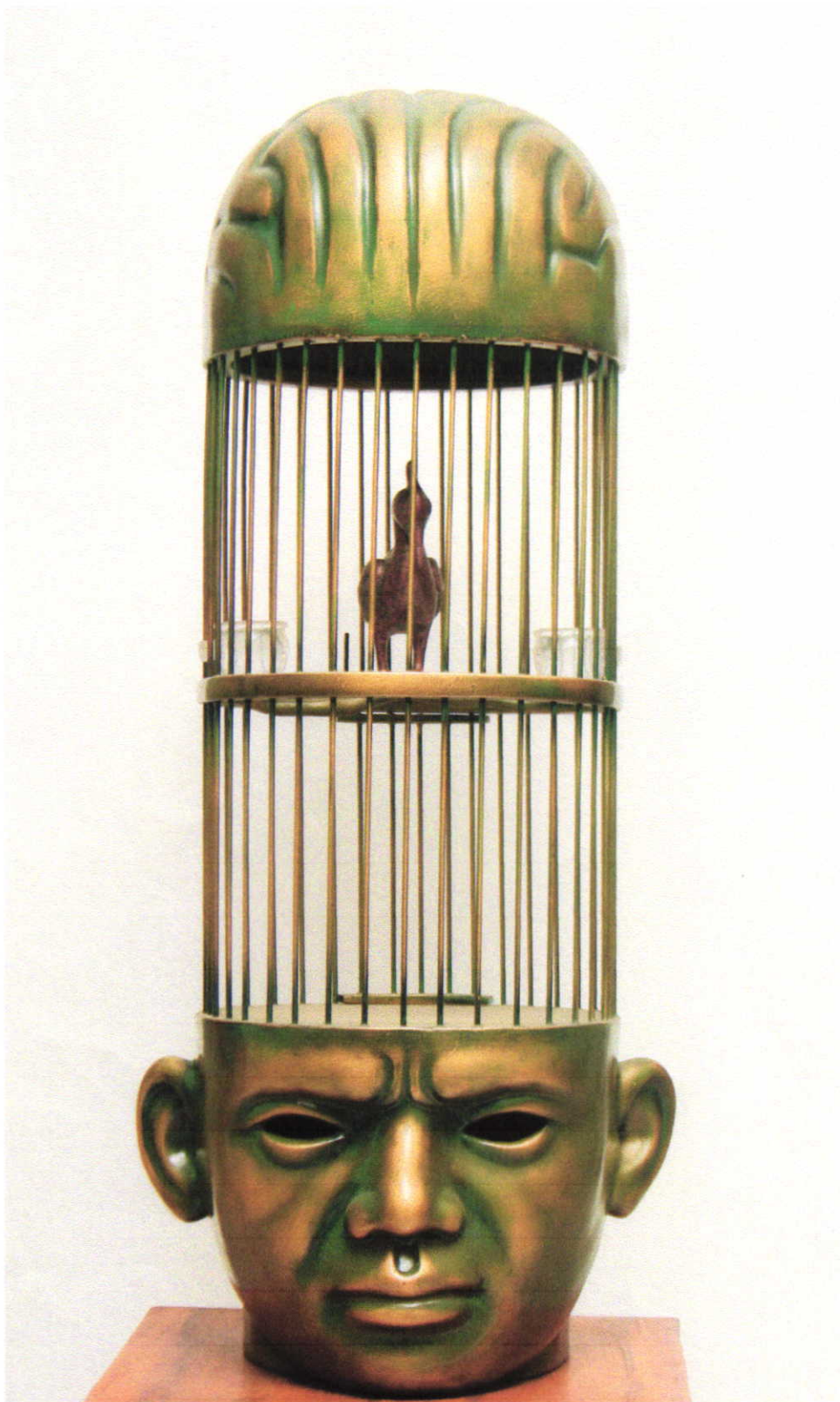
13. Terbelenggu

Gagasa Karya ini ingin berbicara banyak tentang manusia, yang dikenal sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang maha sempurna. Dengan kemampuan pikirannya dia mampu menciptakan apa yang diinginkannya. Namun apabila pikirannya dibelenggu oleh sesuatu kekuasaan yang menguasainya, maka tentu saja dia menjadi mandek.

Pikiran dalam karya ini pikiran sebagai simbol burung yang seharusnya mengalami kebebasan pada habitatnya, dikurung dalam sangkar. Hal tersebut otomatis akan mengganggu kebebasan dirinya sebagai makhluk yang bebas, dan sangat menyiksa hidupnya. Demikian juga hal nya yang terjadi pada manusia, apabila kebebasan berpikirnya dikekang oleh penguasa akan berakibat fatal, bahkan kecenderungan dirinya mencari kebebasan itu dengan caranya.

Karya ini dapat dikatakan sebagai kritikan apabila pengekangan itu sedang atau ingin dilakukan. Seharusnya ada solusi yang lebih manusiawi yang lebih kreatif untuk memberdayakan Sumber Daya Manusia kearah yang lebih produktif. Dibukakan saluran yang dapat menampung kecerdasan manusia, agar tidak terasa mengekang kebebasan berpikir manusia itu.

Mudah-mudahan karya ini dapat menggugah kita segai manusia untuk selalu memberi nilai positif pada kebebasan, bukan mengekangnya. Sebagai pebelajaran bagi sesama manusia. Mudah-mudahan apa yang ingin disampaikan dapat mencapai sasaran seperti yang diinginkan.



Gbr. 13. Judul : *Terbelenggu* (Thn. 2011)
Bahan : *Fibreglass painted+ Kuningan+Burung*
Ukuran : 24 x 30 x 70 Cm